

'TRACING' DAN 'BLOCKING' PILAR PENGENDALIAN

## Balaikota Percontohan Protokol di Perkantoran

**YOGYA (KR)** - Sejak awal masa pandemi Covid-19, Balaikota Yogya dijadikan pedoman sekaligus percontohan dalam penerapan protokol pencegahan dan pengendalian penularan virus di kompleks perkantoran. Selain menegakkan protokol, pilar utama pengendalian setiap temuan kasus ialah upaya *tracing* dan *blocking*.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut setiap kantor yang berada di kompleks Balaikota sudah terbentuk Satgas yang diketuai oleh pejabat teras di sana. "Begitu masuk kompleks Balaikota sudah kami berikan imbauan terkait penerapan protokol. Termasuk 'QR Code' yang bisa dipindai oleh setiap pengunjung. Begitu masuk kantor tertentu pun ada petugas khusus yang akan memantau,"

urainya, Kamis (22/10). Satgas di tiap kantor tersebut bertanggung jawab atas terlaksananya protokol di lingkungannya. Sehingga ketika ada temuan kasus, pihak pertama yang *ditracing* ialah ketua satgas setempat. Terutama untuk menelusuri apakah protokol sudah dijalankan dengan baik atau belum. Selanjutnya memetakan orang-orang yang melakukan kontak erat untuk menentukan tindakan yang terukur.

Sementara upaya *blocking* dilakukan dengan menutup sementara layanan sampai ada penuntasan kasus. Langkah ini guna mempersempit potensi penularan karena banyaknya temuan positif Covid-19 dengan kategori orang tanpa gejala (OTG). "Kantor-kantor lain terutama kalangan swasta harapannya bisa menerapkan hal serupa. Apalagi teknis protokolnya sudah dijabarkan melalui Perwal 51/2020," imbuh Heroe.

Upaya yang dilakukan di kompleks Balaikota serta perkantoran pemerintah terbukti efektif menekan sebaran kasus Covid-19. Hal ini terbukti dengan adanya temuan kasus di sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) namun tidak menimbulkan penyebaran atau sampai memunculkan klas-



KR-Ardhi Wahdan

**Akses masuk kompleks Balaikota Yogya dilengkapi papan 'QR Code'.**

ter perkantoran. Seperti di Dinas Kesehatan, Dinas Kebudayaan, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) serta Kelurahan Kotabaru. Heroe pun berharap, semua pegawainya tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Terutama selalu

menggunakan masker, rajin mencuci tangan serta menjaga jarak fisik. Dengan begitu, jika ada kasus tidak akan menyebar ke rekan lainnya. "Kuncinya pada protokol, dan alhamdulillah Balaikota sudah bagus. Ke depan semoga akan terus bagus," urainya. (Dhi)-f

## Festival Virtual Purbakala 2020

**YOGYA (KR)** - Festival Purbakala kembali akan digelar, kali ini di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, 27-28 Oktober 2020. Namun karena kondisi pandemi, festival purbakala terpaksa digelar secara virtual. Masyarakat luas bisa menikmati festival ini secara daring/online dari rumah masing-masing.

Ketua panitia Festival Purbakala 2020, Sigit Sugito mengatakan, tema yang diangkat 'Membaca Masa Lalu, Merancang Masa Depan'. Menurut dia, potensi purbakala di DIY sangat luar biasa besar, namun belum banyak dikenal dan belum dinarasikan secara optimal. Seperti situs manusia purba Sokoliman, Gunung Purba dan lain-lain.

"Melalui festival ini kita ingin mengedukasi dan melitersi masyarakat tentang situs-situs purbakala, sehingga memberi dampak ekonomi dan pemajuan kebudayaan," terang Sigit saat bersilaturahmi di Redaksi KR, Rabu (21/10). Turut mendampingi Sigit, panitia lain Gatot Extrianto dan Agus Budi Rahardjo.

Festival diawali dengan sarasehan bertema 'Potensi Bengawan Gunung Purba di Gunungkidul' bersama Gubernur DIY sebagai keynote speaker. Narasumber lainnya Prof/Dr Ir C Daniswara (Dewardik DIY), Prof Didit Hadi Barianto (UGM), Prof Baiquni (Puspar UGM) dan Supartono ST MT (Dinpar Gunungkidul). Dilanjutkan kolaborasi seni menghadirkan, Iena Arita Savitri, Gatot Ekstrianto, Prisa feat John Paul Ivan, Kevin Sugita, Sanggar Pangawikan, Komunitas Penyair Kampung.

Selain itu ada kegiatan Ngobrol Bersama Pakar menghadirkan Wahyu Indrasana (IAAD), Ki Priyo Mustiko (JMBN), Sugeng Wiyono (PWS), Amrih Surajo (Sego Jabung), Joedho Hanindito (Aniempide), Fajar Sujarwo (Pawiyatan) dan Wage Daksinarga (Lurah Karangasem).

Hari kedua diisi dengan Sarasehan Budaya dan Performance Art menghadirkan Sastra Mantra-Sekar Pangawikan, Sholawatan Jawa-Jawa Al Amanah Paliyan Gunungkidul, Malam Sastra Malioboro, launching buku 'Melacak Jejak Purbakala di Bumi Mataram Antologi Geuritan Corona-Nyeridu Indonesiaku', VB Plus. Festival direncanakan akan ditutup oleh KPH Purbodiningrat. (Dev)-f



KR-Devid Permana

**Panitia Festival Purbakala saat di Redaksi KR.**

## TASYAKURAN 56 TAHUN PARTAI GOLKAR

### Raih Hati dan Kepercayaan Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar DIY mengadakan acara tasyakuran HUT ke-56 Partai Golkar di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Rabu (21/10) malam. Tema HUT kali ini 'Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit, Pilkada Menang'.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, terkait tema pilkada menang, Golkar DIY bertekad memenangkan semua Pilkada di tiga kabupaten di DIY. Gandung meminta semua elemen Golkar DIY mulai pengurus, kader dan simpatisan harus kompak 'Holopis Kuntul Baris' meraih kepercayaan dan hati masyarakat.

"Calon-calon kepala daerah yang diusung Golkar semua *is the best* baik kejujurannya, kemdemawannya, tidak korupsi dan berjiwa Pancasila," terang Gandung kepada wartawan di sela acara. Tasyakuran



KR-Devid Permana

**Gandung Pardiman (tengah) didampingi jajaran pengurus Golkar DIY memotong tumpeng ulang tahun.**

ditandai dengan doa dan pemotongan tumpeng ulang tahun. Acara tasyakuran dilaksanakan serempak se-Indonesia. DPD Golkar DIY dan DPD yang lain bergabung dengan DPP secara virtual.

Menurut Gandung, di masa pandemi ini Golkar DIY harus istiqomah membantu masyarakat lewat gerakan Golkar Peduli. Doktrin 'Karya-kekayaan' tidak hanya berfokus untuk meraih kekuasaan, tapi lebih dari itu harus berdaya guna dan

berhasil guna untuk masyarakat. "Kita berharap Pilkada berjalan fair, saya mewanti-wanti calon petahana jangan melakukan program gentong babi, memanfaatkan program milik pemerintah untuk kepentingan Pilkada, itu tidak boleh," katanya.

Untuk menambah kemeriahan perayaan HUT, Partai Golkar DIY kembali akan mengadakan pergelaran wayang kulit virtual pada 8 November 2020 dengan hadiah lebih menarik. (Dev)-f

## Museum Ikon Menarik Kota Yogya

**YOGYA (KR)** - Keberadaan museum di sebuah kota menunjukkan peradaban dan kemajuan kota tersebut. Museum menjadi daya tarik tersendiri yang bisa bercerita, meninggalkan kesan mendalam. "Museum dengan koleksi peninggalan sejarah, perjuangan, seni dan budaya menjadi ikon menarik di Kota Yogya. Apalagi bila dilengkapi dengan tulisan atau cerita mengenai koleksi museum," tutur Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi saat penyerahan hadiah Lomba Berkisah Tingkat DIY dalam rangkaian Hari Museum Nasional 2020, Kamis (22/10) di Aula Museum Perjuangan Yogyakarta.

Heroe mengatakan, setiap kunjungan di sebuah kota di luar negeri, dirinya selalu menyempatkan berkunjung ke museum yang menjadi ikon kota tersebut. "Gedung-gedung, tempat bersejarah di Yogya diberi penanda, bahkan nisan di TMP pun akan menarik bila disertai cerita dibalik gugurnya pahlawan yang dimakamkan," ucap Heroe. Sebelumnya, Duta Mu-

seum DIY untuk Museum Perjuangan Yogyakarta, Dicky Artanto selaku penyelenggara menyebutkan ada 75 peserta yang diseleksi. "Membawa tema Meneladani Perjuangan Pahlawan, Dulu dan Kini dengan peserta usia 7-12 tahun peserta mengirim konten video berdurasi 5-7 menit," jelasnya. (R-4)-f

## KOLABORASI PEMKOT-BANK BPD DIY

### Beasiswa Pendidikan Majukan Masa Depan Bangsa

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya dan Bank BPD DIY mengulurkan program beasiswa pendidikan. Program tersebut dinilai tidak sekadar membantu hak pendidikan warga negara melainkan juga turut memajukan masa depan bangsa.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti berharap, pihak korporasi turut memiliki kepedulian dengan menyerahkan tanggung jawab sosialnya di bidang pendidikan.

"Beasiswa pendidikan tidak hanya memberikan masa depan bagi si penerima, tapi juga bagi bangsa ini ke depan. Dengan adanya beasiswa akan mendorong tingkat prestasi sehingga tercipta sumber daya yang unggul," urainya di sela penyerahan secara simbolis beasiswa pendidikan di Balai Kota, Kamis (22/10).

Beasiswa pendidikan yang diberikan Pemkot Yogya kali ini menyasar 100 mahasiswa berprestasi dari keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) sebesar Rp 2 juta tiap penerima. Sedangkan beasiswa pendidikan dari Bank BPD DIY kali ini menyasar 74 siswa

SD dan SMP kurang mampu non KMS sebesar Rp 1,5 juta tiap penerima. Peruntukan beasiswa tersebut untuk mendukung biaya pendidikan non SPP.

Haryadi juga berharap bagi penerima beasiswa agar memanfaatkan dananya dengan baik. "Terutama untuk mencukupi kebutuhan yang mampu mendukung pembelajaran atau peningkatan kemampuan akademisnya. "Jangan pernah merasa kecil hati karena menerima beasiswa. Justru ini menjadi peluang untuk menjadi yang terbaik. Memberikan rasa bangga kepada orang tua, guru, sekolah serta pemberi beasiswa," urainya.

Sementara Direktur Pemasaran Bank BPD DIY Agus Tri Murjanto, didampingi Kepala Cabang BPD DIY Senopati Sumarno, mengatakan selama ini pihaknya sudah diberikan kepercayaan menjadi mitra Pemkot. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan mendukung program pembangunan, maka BPD DIY turut mengalokasikan dana CSR yang cukup besar bagi warga kota. Total alokasi CSR tahun ini di Kota Yogya

mencapai Rp 1,1 miliar melalui lima program. (Dhi)-f

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA PANITIA SELEKSI ANGGOTA DIREKSI PERUMDA PDAM TIRTAMARTA KOTA YOGYAKARTA

### PENGUMUMAN

Nomor : 002/pansel.dirtek/pdam/X/2020

Membuka kesempatan kepada Profesional untuk menduduki jabatan sebagai DIREKTUR TEKNIK (Kode DIRTEK) dengan persyaratan diantaranya sebagai berikut:

- Sehat jasmani dan rohani;
- Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku, baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
- Pendidikan paling rendah Sarjana (S1);
- Berusia paling rendah 35 tahun dan paling tinggi 55 tahun tahun pada saat mendaftar pertama kali;
- Tidak pernah menjadi anggota direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan badan usaha yang dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara atau keuangan daerah;
- Tidak sedang menjalani sanksi pidana;
- Tidak sedang menjadi pengurus partai politik, calon Kepala Daerah atau calon wakil kepala daerah dan atau calon anggota legislatif; dan
- Bersedia menandatangani pakta integritas/kontrak kinerja.

Ketentuan lain-lain :

- Surat lamaran di atas materai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah);
- Surat lamaran dilengkapi dengan:
  - Daftar riwayat hidup;
  - Pas foto berwarna 4x6 sebanyak 2 lembar;
  - Fotokopi ijazah terakhir yang dilegalisir;
  - Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
  - Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit/ Puskesmas/ Dokter;
  - Surat pernyataan tidak pernah tersangkut perkara pidana bermaterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah);
  - Surat pernyataan tidak pernah menjadi anggota direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan badan usaha yang dinyatakan pailit bermaterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah);
  - Surat pernyataan bersedia menandatangani pakta integritas bermaterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah);
  - Surat pernyataan bersedia bekerja penuh waktu bermaterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah);
  - Memiliki pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun di bidang managerial perusahaan berbadan hukum dan pernah memimpin tim dibuktikan dengan surat keterangan pengalaman kerja dari perusahaan tempat bekerja dengan penilaian baik; dan
  - Lulus pelatihan manajemen air minum tingkat madya.
- Bersedia mengikuti ujian kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh tim ahli;
- Surat lamaran berikut kelengkapannya yang telah masuk ke Sekretariat panitia seleksi tidak dapat diambil kembali; dan
- Waktu Pendaftaran :

Pendaftaran dibuka setiap hari kerja mulai tanggal 26 Oktober 2020 - 2 November 2020 pukul 08.00 WIB s.d 15.00 WIB di Sekretariat Panitia Seleksi Direksi Perumda PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta.

Kirimkan lamaran, dilampiri dokumen pendukung kepada  
**KETUA PANITIA SELEKSI ANGGOTA DIREKSI PERUMDA PDAM TIRTAMARTA KOTA YOGYAKARTA**  
Sekretariat : Bagian Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah Dan Kerjasama Setda Kota Yogyakarta  
Jalan Kenari Nomor 56 Komplek Pemerintah Kota Yogyakarta  
Atau melalui email : p3adk@ogjakota.go.id/bagianp3adk@gmail.com

Yogyakarta, 23 Oktober 2020  
Asisten Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta  
Selaku  
Ketua Panitia Seleksi Dewan Pengawas

**Drs. KADRI RENGGONO, M.Si.**  
NIP. 196611271993031006

## Pembukaan Pelatihan 3 In 1 Serentak 7 BDI

**JAKARTA (KR)** - Pandemi Covid-19 tidak hanya mengancam kesehatan, tapi juga berdampak pada perekonomian nasional. Dampak ekonomi tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi melambat sehingga daya serap tenaga kerja di industri berkurang dan meningkatnya pengangguran serta kemiskinan. Salah satu bentuk dukungan yang telah diberikan agar dunia usaha bisa beroperasi di tengah pandemi adalah penerbitan Izin Operasional Mobilitas dan Kegiatan Industri (IOMKI).

"SDM yang kompeten dan profesional akan menjadi kunci keberhasilan sebuah organisasi. Sesuai arahan Bapak Presiden bahwa pembangunan nasional saat ini difokuskan pada pembangunan SDM yang berkualitas, sehingga perlu dilakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan vokasi secara lebih masif," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Achmad Sigit Dwiwahjono saat membuka pelatihan 3 in 1 serentak di 7 Balai Diklat Industri (BDI) secara virtual Kamis (22/10).

Sehubungan hal tersebut, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan Pelatihan 3 in 1 Berbasis Kompetensi. Pelatihan dengan sistem 3 in 1 ini telah dirintis Kementerian Perindustrian sejak tahun 2016 dan telah menghasilkan ratusan ribu tenaga kerja yang terserap bekerja pada berbagai sektor industri manufaktur. Bahkan sejumlah alumni pelatihan saat ini ada yang bekerja pada industri manufaktur di Jepang atau turut andil dalam membangun dan membesarkan industri kecil dan menengah," tuturnya.

"Pelaksanaan pelatihan 3 in 1 yang pembukaannya dilaksanakan pada hari ini sangat spesial karena dilakukan secara serentak oleh tujuh Balai Diklat Industri dan diikuti oleh berbagai sektor industri dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Dan ini merupakan kali ketiga di tahun ini



Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Bapak Achmad Sigit Dwiwahjono membuka Diklat 3-in-1 serentak di 7 Balai Diklat Industri

kita melaksanakan pembukaan pelatihan 3 in 1 secara serentak," kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Industri, Jakarta, Kamis (22/10). Perusahaan industri yang menjadi lokasi pelatihan dipastikan telah memiliki Izin Operasional Mobilitas dan Kegiatan Industri (IOMKI). Eko SA Cahyanto menyampaikan bahwa penyelenggaraan pelatihan 3 in 1 saat ini diikuti 1602 peserta dengan berbagai jenis pelatihan, terdiri dari:

- BDI Medan 190 orang untuk pelatihan operator mesin dan peralatan produksi pabrik kelapa sawit dan operator produksi olahan makanan dan keamanan pangan.
- BDI Padang 130 orang untuk pelatihan pembuatan hiasan busana dengan mesin border manual dan pembuatan hiasan busana dengan alat jahit tangan.
- BDI Jakarta 250 orang untuk pelatihan operator garment dan batik.
- BDI Yogyakarta 444 orang untuk pelatihan jahit upper alas kaki dan assembling alas kaki.
- BDI Surabaya 251 orang untuk pelatihan operator, supervisor dan quality control garment serta fiber optik.
- BDI Denpasar 117 orang untuk pelatihan animasi.
- BDI Makassar 220 orang untuk pelatihan desain kema-

san produk pangan dan aneka olahan berbasis rumput laut.

Disampaikan pula, sebagai tindak lanjut atas kegiatan pelatihan dimaksud, BPSDMI juga telah melakukan kunjungan ke industri untuk memonitor dan mengevaluasi efektivitas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di industri, mitra Balai Diklat Industri Yogyakarta, yakni pada 24 September 2020 ke PT Sumber Masanda Jaya dan PT Tah Sung Hung, untuk diklat alas kaki yang keduanya berlokasi di Brebes, Jawa Tengah. Serta pada 15 Oktober 2020 ke PT Nokha Internasional Group untuk diklat alas kaki yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Selain menyiapkan SDM Industri melalui pelatihan, saat ini BDI Yogyakarta juga sedang mendampingi tenant untuk membuat program inovasi melalui program inkubator bisnis. BDI Yogyakarta berkolaborasi dengan PT Stechoq dan PT YPTI sebagai mentor mengembangkan produk-produk kesehatan yang seluruhnya dibuat dan dikembangkan anak bangsa. Produk-produk yang sedang dikembangkan meliputi ventilator untuk alat bantu pernafasan, UV box untuk mensterilisasi benda, masker industri untuk para pekerja pabrik dan faceshield yang berfungsi sebagai APD dengan desain ergonomis. (Sal)



KR-Ardhi Wahdan

**Penyerahan secara simbolis beasiswa pendidikan dari Pemkot Yogya dan Bank BPD DIY.**